

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Upacara Baayun Maulid di Masjid Bersejarah Sultan Suriansyah Banjarmasin, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan upacara Baayun Maulid yang memiliki tujuan untuk melestarikan budaya Banjar dan juga menjalin tali silaturahmi sesama panitia, sesama peserta atau pun panitia dan peserta, perencanaan upacara Baayun Maulid juga disiapkan dari 2 bulan sebelum hari H agar segala hal yang disiapkan lebih matang.
2. Pengorganisasian upacara Baayun Maulid dengan dibentuknya panitia acara beserta jobdisknya masing-masing agar masing-masing bidang dapat mencapai tujuan bidangnya masing-masing.
3. Pelaksanaan upacara Baayun Maulid ini dilaksanakan pada 12 Rabiul Awwal atau bertepatan dengan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW yang diikuti lebih dari 500 peserta dimulai dari bayi yang baru lahir sampai orang lanjut usia yg berusia 92 tahun.
4. Pengawasan upacara Baayun Maulid dilakukan secara langsung setelah kegiatan upacara Baayun Maulid ini selesai dilaksanakan, yaitu dengan cara berdiskusi atau bertukar pikiran apa saja yang kurang dari acara ini

agar bisa diperbaiki di tahun depannya.

Penerapan Manajemen Upacara Baayun Maulid di Masjid Bersejarah Sultan Suriansyah tahun 2019 sudah menerapkan sistem manajemen yang baik, seperti halnya:

1. Adanya kesatuan perintah yang tegas
2. Pelimpahan wewenang yang jelas
3. Pembagian kerja yang jelas.

Prinsip inilah yang sering diterapkan dalam organisasi agar pencapaiannya baik dan benar, guna tercapainya tujuan dari manajemen upacara Baayun Maulid di Masjid Bersejarah Sultan Suriansyah Banjarmasin.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan sistem manajemen yang semakin ditingkatkan pada Pengurus Masjid Bersejarah Sultan Suriansyah, karena dalam setiap organisasi sangat berperan penting guna berjalannya organisasi yang baik dan benar.
2. Para pengurus lebih memperhatikan lagi hal-hal seperti data- data dan dokumentasi supaya tetap ada dan tidak hilang.
3. Koordinasi antar panitia agar bisa lebih diperhatikan lagi supaya tidak terjasi miskom antar panitia.

4. Mungkin bisa dibukukan atau diceritakan tentang upacara Baayun Maulid ini agar generasi-generasi ke depannya tahu dan tidak menghilangkan tradisi ini.